

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Variabel program Indonesia pintar dapat digunakan untuk menjelaskan kemiskinan di Sumatera Utara, bantuan operasional sekolah, dan bantuan pangan non tunai, sesuai dengan nilai hasil estimasi koefisien determinasi.
2. Kecuali variabel Program Indonesia Pintar yang berpengaruh positif dan signifikan yang menunjukkan bahwa dana bantuan Menurut hipotesis, siswa yang pintar dalam pendidikan tetapi miskin menerima Program Indonesia Pintar, dan arah pengaruh ditunjukkan oleh relatif sedikitnya variabel yang digunakan untuk menjelaskan variabel kemiskinan. Akibatnya, metode yang digunakan untuk mendistribusikan Indonesia Pintar Dana Program lebih efisien bagi siswa yang membutuhkan. Sementara bantuan operasional sekolah berdampak negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, bantuan pangan nontunai berdampak negatif namun tidak signifikan. terhadap kemiskinan.
3. Kabupaten Toba Samosir yang memiliki koefisien regresi sebesar 0,307943, Kabupaten Tapanuli Utara yang memiliki koefisien regresi sebesar 0,273678, dan Kota Sumatera Utara yang memiliki hasil estimasi tertinggi adalah tiga wilayah atau kota di Provinsi Sumatera Utara. Kabupaten Deli Serdang (-0.659444), disusul Kota Binjai (-

0,386 697) dan Kabupaten Serdang Bedagai (-0,386 697). adalah -
0,308229.

5.2. Saran

1. Sesuai dengan UU No. 1, Pada tahun 2003, karena temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi bantuan pendidikan terhadap operasional sekolah memiliki dampak yang signifikan, pemerintah pusat dan pemerintah daerah harus lebih berani dalam mengimplementasikan 20% anggaran pendidikan.²³ kemiskinan .

Agar lebih banyak penelitian tentang kemiskinan dan lebih banyak ditemukan solusi untuk mengurangi kemiskinan di Sumatera Utara. Diharapkan semua perguruan tinggi di Sumatera Utara memiliki organisasi atau lembaga yang mengkhususkan diri dalam demografi kemiskinan.

THE
Character Building
UNIVERSITY